

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan perbankan islam merupakan fenomena yang menarik kalangan akademisi maupun praktisi dalam 20 tahun terakhir .sehingga bank syariah akan memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kebutuhan dunia usaha. Pada Negara Indonesia di tingkat global, pada abad dahulu banker yang memiliki tingkat keahlian operasional bank syariah dirasakan masih langkah.bahkan, yang telah mengikuti berbagai khursus dan pelatihan dalam praktiknya masih merasakan keterbatasan pengetahuannya tentang aplikasi model-model penghimpunan dana, pembiayaan, dan jasa dari bank syariah.

Pada saat ini perbankan syariah sudah memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dan handal. Bank syariah memiliki SDM yang memiliki dua sisi kemampuan yaitu keterampilan pengelolaan operasional (professionalism) dan pengetahuan syariah termasuk akhlak atau moral dengan integritas yang tinggi. SDM bank syariah juga diharapkan bisa memenuhi persyaratan staf kependekan dari Shidiq(jujur), Tabligh (membawa dan menyebarkan kebaikan), Amanah (dapat dipercaya), dan Fathonah (pandai,memiliki kemampuan).(OsmadMuthaher , 2012 : 57)

Bank syariah mempunyai keunggulan dalam perkembangan yang bagus bank syariah dibutuhkan dalam kalangan masyarakat pada transaksi jual beli

yang ada pada bank syariah, sebab masyarakat membutuhkan dana usaha pada system syariah maka bank syariah harus menjalankan fungsinya dengan baik sebagai lembaga intermediary .

Dengan diterbitkannya antara lain PSAK khusus tentang transaksi syariah, PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan, serta PSAK No.48 (Revisi 2009) tentang Penurunan Nilai Aset maka perlu dilakukan penyesuaian atas PAPSI 2003 menjadi PAPSI 2013 sebagaimana dimaksud pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan. PAPSI 2013 merupakan pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank Syariah. Untuk hal-hal yang tidak diatur dalam PAPSI 2013 tetap berpedoman kepada PSAK yang berlaku beserta pedoman pelaksanaannya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Saat ini, begitu banyak jenis pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh berbagai lembaga keuangan non bank kepada masyarakat menengah sebagai target pasar, salah satu jenisnya yaitu pembiayaan murabahah dengan tingkat skim pembiayaan tertinggi, karena diyakini akan kehalalan dan kepastian dalam setiap proses transaksinya dan diatur dalam PSAK No.102 tentang Perlakuan Akuntansi Murabahah. Kesesuaian pada PSAK No.102 dapat dilihat dari perlakuan akuntansi murabahah, digambarkan melalui proses akad murabahah, karakteristik murabahah, pengakuan dan pengukuran serta

penyajian dan pengungkapan yang terdapat pada Bank Syariah Bukopin Kc. Sidoarjo.

Table 1.1

Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Statistik Perkembangan Syariah, Juni 2014

Sharia Banking Statistics, Juni 2014

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Akad	2008	2009	2010	2011	2012	2013												2014					Contract
						2013												2014					
						Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mars	April	Mai	Juni					
Alrad Murabahah	6.205	6.597	8.631	10.229	12.023	12.629	13.281	13.299	13.364	13.664	13.878	13.625	13.322	13.300	13.498	13.802	13.802	13.802	13.802	Murabahah			
Alrad Musyarakah	7.411	10.412	14.624	18.960	27.667	35.057	35.997	35.883	36.715	37.921	38.680	39.874	38.685	39.254	40.583	42.830	42.830	42.830	42.830	Musyaraka			
Alrad Murabahah	22.486	26.321	37.508	56.365	88.004	102.588	104.718	105.061	106.779	107.484	108.128	110.565	109.803	110.047	111.727	112.288	112.288	112.288	112.288	Murabahah			
Alrad Salam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Salam			
Alrad Istisna	369	423	347	326	376	487	508	539	530	528	551	582	547	570	586	588	588	588	588	Istisna			
Alrad Ijarah	765	1.305	2.341	3.839	7.345	9.550	9.546	9.856	10.197	10.244	10.462	10.481	10.451	10.239	10.199	10.319	10.319	10.319	10.319	Ijarah			
Alrad Qardh	959	1.829	4.731	12.937	12.090	10.917	10.436	9.900	9.735	9.442	9.133	8.995	8.590	8.362	8.371	8.057	8.057	8.057	8.057	Qardh			
Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Others			
Total	38.195	46.886	68.181	102.655	147.505	171.227	174.486	174.537	177.320	179.284	180.833	184.122	181.398	181.772	184.964	187.885	187.885	187.885	187.885	Total			

* Angka-angka sementara

*) Provisional figures

Sumber : <http://www.bi.go.id>

Berdasarkan latar belakang diatas ini, peneliti ingin memberikan kontribusi dari penelitian ini yaitu agar entitas bank syariah dapat mengetahui dan melakukan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK yang berlaku saat ini. maka penulis mengambil judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi PSAK 102 Atas Praktek Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Bukopin Kc Sidoarjo”** dari judul penelitian ini peneliti memilih murabahah karena murabahah diyakini oleh masyarakat sebagai pembiayaan yang halal, jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah

keuntungan yang telah disepakati antara kedua pihak dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli. Terdapat perbedaan pada bank syariah dengan bank konvensional .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang terjadi permasalahan di penelitian ini yaitu

1. Bagaimana perlakuan akuntansi berdasarkan kesesuaian PSAK 102 atas praktek akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Bukopin Kc Sidoarjo ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini .:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi berdasarkan kesesuaian PSAK 102 atas praktek akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Bukopin Kc Sidoarjo?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dan diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori dan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi Pihak yang diteliti

Penelitian ini diharapkan menjadikan pihak yang terkait sebagai masukan untuk pertimbangan pencatatan transaksi berdasarkan PSAK 102.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengikuti perkembangan Bank Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Penulisan proosal ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Adapun sistematikanya disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjabarkan tentang penetitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran .

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian meliputi : rancangan penelitian, batasan penelitian, instrumen penelitian, keterkaitan data dengan preposisi, kriteria untuk menginterpretasikan temuan, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.